

Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah (Ukm) Dalam Strategi Penentuan Harga Berkelanjutan

Erinaldi¹, Subari²

^{1,2}. Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lancang Kuning Dumai

E-mail: Erinaldi@gmail.com

Abstrak

KEYWORDS

Strategi
Tempat
Pemuda
Prinsip kewirausahaan

Kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), tentu memerlukan perencanaan yang lebih matang bagi memulai bisnis khususnya bagi para pemula. Khususnya Pemuda mempunyai peluang lebih besar dalam memahami dan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi agar pengembangan bisnis sejalan dengan perkembangan zaman pada saat ini. Kewirausahaan pemuda adalah suatu konsep yang mengacu pada kegiatan wirausaha yang dilakukan oleh para pemuda atau generasi muda. Dengan itu, beberapa konsep penting dalam kewirausahaan yang menjadi fokus Strategi Tempat (Place) Dalam Pengembangan Bisnis Pemuda Di Kec. Sungai Sembilan. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan pengetahuan dan bimbingan kepada kelompok pemuda di RT 013 Kel. Lubuk Gaung Kec. Sungai Sembilan, agar kelompok pemuda mempunyai pengetahuan mengenai prinsip dan pengembangan bisnis bagi mendorong kewirausahaan pemuda. Dalam mencapai pengembangan bisnis ini pula pemuda membutuhkan mentor dan pendamping bisnis yang dapat membantu mereka dalam menjalankan bisnis. Inkubator bisnis perlu menyediakan mentor dan pendamping bisnis yang berkualitas dan dapat membantu para pemuda dalam mengembangkan bisnis mereka. Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan sebagai salah satu peran aktif dosen untuk terjun ke masyarakat dalam mendharmabaktikan ilmu pengetahuan dan keahliannya yang konstruktif untuk lebih meningkatkan pemberdayaan pemuda dalam pengembangan bisnis.

Abstract

KEYWORDS

Place Strategy
Youth
Entrepreneurs hip

The Advances in Information and Communication Technology (ICT) certainly require more careful planning for starting a business, especially for beginners. In particular, youth have greater opportunities to understand and utilize Information and Communication Technology so that business development is in line with current developments. Youth entrepreneurship is a concept that refers to entrepreneurial activities carried out by youth or the younger generation. With that, several important concepts in entrepreneurship are the focus of Place Strategy in Youth Business Development in the District. Nine Rivers. To achieve this goal, knowledge and guidance is needed for the youth group in RT 013 Kel. Lubuk Gaung District. Sungai Sembilan, so that youth groups have knowledge of business principles and development to encourage youth entrepreneurship. In achieving this business development, young people also need mentors and business companions who can help them in running their business. Business incubators need to provide quality mentors and business assistants who can help young people develop their businesses. Therefore, this Community Service (PKM) activity is carried out as one of the active roles of lecturers to go out into the community to provide constructive knowledge and expertise to further increase youth empowerment in business development.

1. Latar Belakang

Ketenagakerjaan merupakan aspek yang amat mendasar dalam kehidupan manusia karena mencakup dimensi sosial dan ekonomi. Tenaga kerja sebagai salah satu dari factor produksi merupakan unsure yang penting dan paling berpengaruh dalam mengelola dan mengendalikan sistem ekonomi, seperti produksi, distribusi konsumsi maupun investasi. Keterlibatan dalam proses produksi menyebabkan mereka menginginkan pendapatan yang memadai, tingkat keamanan dan kenyamanan kerja serta keuntungan lain yang dapat di peroleh.

Penyerapan tenaga kerja adalah jumlah atau banyaknya orang yang bekerja di berbagai sector. Jumlah dan komposisi tenaga kerja akan terus mengalami perubahan seiring dengan berlangsungnya demografi. Proporsi pekerja menurut lapangan pekerjaan merupakan salah satu ukuran untuk melihat potensi sector perekonomian dalam menyerap tenaga kerja. Hal ini dapat pula mencerminkan struktur perekonomian suatu wilayah.

Tenaga kerja adalah modal bagi geraknya roda pembangunan. tenaga kerja bukan berarti jumlah buruh yang terdapat dalam perekonomian, tetapi tenaga kerja juga meliputi keahlian dan keterampilan yang mereka miliki. Menurut Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 pasal 27 ayat 2, menyatakan bahwa tiap-tiap warga Negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan. Artinya setiap warga Negara memiliki hak untuk mendapatkan pekerjaan dan memperoleh upah untuk mencukupi kebutuhan Hidup Layak (KHL) tanpa membedakan jenis kelamin, suku, ras, agama maupun aliran politik sesuai dengan minat dan kemampuan tenaga kerja yang bersangkutan. Seiring dengan berubahnya lingkungan makro ekonomi mayoritas.

Negara-negara berkembang, angka pengangguran yang meningkat pesat terutama di sebabkan oleh terbatas permintaan tenaga kerja, factor-faktor eksternal seperti memburuknya kondisi neraca pembayaran, meningkatnya utang luar negeri dan kebijakan lainnya yang pada ketenagakerjaan, khususnya bagaimana menyediakan lapangan kerja baru bagi angkatan kerja yang terus bertambah. Masalah lainnya adalah kualitas tenaga kerja tenaga kerja yang rendah akibat minimnya tingkat pendidikan penduduk yang pada akhirnya mempengaruhi produktivitas tenaga kerja itu sendiri, serta budaya dan etos kerja yang sering menyebabkan tenaga kerja kalah bersaing.

Pertumbuhan penduduk yang di iringi dengan penambahan angkatan kerja telah menimbulkan masalah tersendiri. Dengan adanya ketidakseimbangan antara

jumlah penduduk yang terus bertambah hingga menumpuk pada usia produktif dan peningkatan jumlah angkatan kerja tanpa di ikuti dengan penyediaan lapangan kerja akan mengakibatkan kesempatan kerja berkurang dan jumlah pengangguran semakin bertambah. Bekerja bagi seseorang merupakan satu upaya untuk bisa memenuhi kebutuhan hidupnya. Semakin besar kebutuhan hidup yang di rasakan oleh seseorang semakin tinggi pula kecenderungan orang tersebut untuk mencari pekerjaan. Seperti halnya di Kota Dumai khususnya dan Indonesia pada umumnya, permasalahan ketenagakerjaan adalah ketidak seimbangan antara pertumbuhan angkatan kerja dengan pertumbuhan lapangan kerja baru. Mirisnya tenaga kerja pada tingkat tinggi pula yang seringkali terjerumus dalam lingkaran pengangguran, baik pengangguran terbuka maupun pengangguran terselubung. Hal ini salah satunya di sebabkan oleh penumpukan tenaga kerja terdidik di suatu tempat yang tidak bisa terakomodir oleh lapangan usaha yang tersedia. Akibatnya banyak tenaga kerja terpaksa bekerja di lapangan usaha atau jenis usaha yang tidak sesuai dengan pendidikan yang dimiliki serta harus rela menerima upah yang tidak sesuai dengan standar pendidikannya.

Semakin banyak penyerapan terhadap tenaga kerja yang di butuhkan dalam permintaan pasar tenaga kerja, maka dapat mengurangi jumlah pengangguran. Jumlah dan proporsi penduduk yang bekerja menurut lapangan usaha merupakan salah satu indicator yang digunakan untuk melihat potensi sector perekonomian dalam menyerap tenaga kerja. Indicator tersebut yang digunakan sebagai salah satu ukuran untuk menunjukan struktur perekonomian suatu wilayah. Kaum klasik seperti Adam Smith, David Ricardo dan Thomas Robert Maltus berpendapat bahwa selalu ada perlombaan antara tingkat perkembangan output dengan tingkat perkembangan penduduk yang akhirnya dimenangkan oleh perkembangan penduduk. Hal ini karena, penduduk juga berfungsi sebagai tenaga kerja, amaka akan kesulitan dalam penyediaan lapangan pekerjaan. Jika penduduk tersebut dapat memperoleh pekerjaan maka hal ini akan dapat meningkatkan kesejahteraan bangsanya, tetapi jika tidak memperoleh pekerjaan berarti mereka akan menganggur dan justru akan menekan standar hidup bangsanya menjadi lebih rendah. Sehingga penduduk khususnya golongan muda atau yang masih produktif harus mampu mengembangkan sayap untuk bisa berinovasi bekerja dalam menciptakan suatu lapangan kerja yang menghasilkan income terutama buat dirinya atau keluarganya, dengan menciptakan sesuatu yang baru yang menghasilkan.

- a) Untuk memberikan penyuluhan atau bimbingan kepada pemuda RT 013 Kel. Lubuk Gaung Kec. Sungai Sembilan agar memperoleh pengetahuan yang dibutuhkan untuk merintis dan mengembangkan usaha.
- b) Untuk meningkatkan interaksi dan kepekaan sosial (sense of crisis) dan pembinaan STIA Lancang Kuning Dumai kepada masyarakat, terutama memberikan spirit dan motivasi kepada Pemuda Karang Taruna yang berada di RT 013 Kel. Lubuk Gaung Kec. Sungai Sembilan.

2. Metode

Peranan strategi Bisnis bagi mendorong kewirausahaan pemuda ini melibatkan seluruh pemuda dan pemudi di RT 013 Kel. Lubuk Gaung, Kec. Sungai Sembilan:

Hari/Tanggal : Minggu/18 Juni 2023 Pukul
: 08.00 WIB s.d. Selesai

Tempat : Mushola At-Taqwa RT 013
Kel. Lubuk Gaung Kec.
Sungai Sembilan

Proses penyebarluasan informasi baik berupa ilmu pengetahuan, teknologi maupun seni yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan ke dalam praktik atau kegiatan praktis. Dalam penyuluhan tersebut, digunakan metode ceramah dan tanya jawab secara interaktif. Hal ini dilakukan agar sasaran penyuluhan merasa nyaman dengan kegiatan penyuluhan.

Kegiatan ini didahului oleh adanya usulan Tim Dosen melalui proposal kepada Ketua LPPM STIA Lancang Kuning Dumai. Setelah proposal kegiatan PKM tersebut disetujui oleh Ketua STIA Lancang Kuning Kegiatan PKM di RT 013 Kel. Lubuk Gaung Kec. Sungai Sembilan merupakan penyuluhan. Mardikanto dan Pepi (2019) mengartikan penyuluhan (*extension*) sebagai proses penyebarluasan informasi baik berupa ilmu pengetahuan, teknologi maupun seni yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan ke dalam praktik atau kegiatan praktis. Dalam penyuluhan tersebut, digunakan metode ceramah dan tanya jawab secara

interaktif. Hal ini dilakukan agar sasaran penyuluhan merasa nyaman dengan kegiatan penyuluhan.

Seperti yang diungkapkan oleh Panuju (2018) bahwa apabila narasumber berbicara lebih dari 20 menit, maka penerima pesan akan merasa gelisah. Kemungkinan yang terjadi adalah penerima pesan tetap terlibat dalam komunikasi tetapi hanya beberapa bagian saja yang dipahami. Oleh karena itu, seorang pembicara yang baik akan bervariasi dalam menyampaikan pesan. Misalnya, diselingi dengan cerita lucu, menggunakan alat peraga, atau dengan memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya. Itu sebabnya pendekatan interaktif jauh lebih efektif daripada pendekatan satu arah.

Dalam kegiatan PKM di RT 013 Kel. Lubuk Gaung Kec. Sungai Sembilan, digunakan media Laptop dan Infocus. Dengan media visual tersebut diharapkan pemuda dapat memperoleh informasi dan pengetahuan, memberikan dukungan dalam kegiatan penyuluhan serta menjadikan sarana persuasi dan motivasi belajar kepada kelompok pemuda setempat. Dumai, Tim PKM mencetak spanduk kegiatan PKM dan membuat naskah susunan acara. Berdasarkan susunan acara, pelaksanaan kegiatan PKM diawali Pembukaan

oleh Ketua TimPKM, menyampaikan bahwa kegiatan PKM sangat penting dilaksanakan sebagai bentuk apresiasi dan sinergitas antara Perguruan Tinggi dan

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan PKM di RT 013 Kel. Lubuk Gaung Kec. Sungai Sembilan merupakan penyuluhan. Mardikanto dan Pepi (2019) mengartikan penyuluhan (*extension*) sebagai masyarakat. Bahkan mengharapkan agar kegiatan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan pada kecamatan yang lain.

Kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan adanya kata Sambutan dari Ketua PKM, acara dilanjutkan dengan Sambutan Ketua RT013 Kel. Lubuk Gaung Kec. Sungai Sembilan, bagi menjelaskan program dan kegiatan pemuda di RT tersebut. Setelah itu, kata sambutan oleh Penasehat Pemuda di RT 013 Kel. Lubuk Gaung Kec. Sungai Sembilan menyampaikan bahwa pemuda di RT setempat memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan terutama dalam bidang kewirausahaan dapat dilihat pada Gambar 1.

Gambar 1. Pembukaan oleh Dosen dan TIM



Untuk kelancaran kegiatan PKM, seluruh peserta yang hadir khidmat berdoa yang dipimpin oleh Salah satu pemuda di RT 013 Kel. Lubuk Gaung Kec. Sungai Sembilan. Setelah selesai berdoa, dilanjutkan dengan acara perkenalan. Tim PKM yang terdiri dari Dosen dan mahasiswa diperkenalkan oleh Ketua LPPM STIA Lancang Kuning Dumai, sedangkan persatuan pemuda diperkenalkan oleh Ketua RT 013 Kel. Lubuk Gaung Kec. Sungai Sembilan. Seluruh peserta yang hadir antusias melaksanakan kegiatan PKM(Lampiran 3).

Selanjutnya adalah acara puncak kegiatan PKM, yaitu penyampaian materi oleh Dosen STIA Lancang Kuning Dumai yang berperan sebagai narasumber. Materi mengenai penjelasan Pengembangan Bisnis Dalam Mempercepat pertumbuhan ketenaga kerjaan kewirausahaan pemuda oleh Erinaldi, S.Sos., M.Si. Gambar 2.



Gambar 2. Penyampaian Materi oleh Dosen dan TIM

Intisari materi tersebut adalah tujuan dari promosi penjualan dapat disebutkan yaitu mengidentifikasi Banyak lulusan yang keluar dari inkubator bisnis masih menghadapi kesulitan dalam menyesuaikan keterampilan mereka dengan kebutuhan pasar tenaga kerja. Hal ini dapat mengakibatkan tingkat

pengangguran yang tinggi di kalangan peserta inkubator bisnis.

Selain itu, Kurangnya pendampingan karir: Para peserta inkubator bisnis mungkin tidak mendapatkan pendampingan yang memadai dalam mengembangkan rencana karir mereka. Hal ini dapat menyebabkan kesulitan dalam menavigasi pasar tenaga kerja dan mengidentifikasi peluang karir yang sesuai.

Setelah semua materi disampaikan oleh narasumber, diberikan kesempatan kepada salah satu pemuda untuk menjelaskan tentang produk yang dijual dan ide pembentukan produk tersebut. Selain itu, sesi tanya jawab untuk menyampaikan pertanyaan atau informasi pengalaman di lapangan. Beberapa pertanyaan disampaikan oleh saudara Kurniawan yang merupakan Ketua penasehat pemuda di RT.013 Kel. Lubuk Gaung, Kec. Sungai Sembilan dan saudari Alfatiha merupakan anggota pemuda. Pertanyaan peserta direspon oleh pemateri dari dosen STIA LK DUMAI. .Kegiatan penutupan dapat dilihat pada Gambar 4 .

Gambar 4. Pemberian bantuan barang



Pengabdian Masyarakat STIA LK

Untuk melengkapi materi kegiatan PKM, disampaikan dukungan dan ide inovasi kepada pemuda bagi mendorong mereka dalam menghasilkan produk yang mampu bersaing di pasaran dan mampu memberikan kualitas yang terbaik, yang disampaikan oleh Tim pemateri. Pesan yang ingin disampaikan dari materi tersebut yaitu anggota kelompok perlu saling bekerja sama untuk mencapai tujuan kelompok dengan cara siap menerima tantangan perubahan zaman saat ini, atau dikenal dengan era digitalisasi.

Sebagai bentuk penghargaan, STIA Lancang Kuning Dumai memberikan bantuan peralatan produksi kepada Pemuda dan ketua RT.013 Kel. Lubuk Gaung, Kec. Sungai Sembilan bagi mendorong pengembangan bisnis dan mendorong kewirausahaan pemuda, yang dapat dilihat pada Gambar 4 berikut:

Gambar 5. Foto Bersama Tim PKM dengan Pemuda di RT.013 Kel. LubukGaung, Kec. Sungai Sembilan.



Pelaksanaan kegiatan PKM dengan tema pengembangan inkubator bisnis untuk mendorong kewirausahaan pemuda pada hari ini diabadikan melalui foto bersama. Dokumentasi foto bersama dapat dilihat pada Gambar 5.

4. Kesimpulan

Strategi tenaga kerja memainkan peranan yang penting dalam aktivitas usaha khususnya dalam menciptakan penjualan, mengingat bahwa salah satu bagian yang terpenting dalam usaha adalah aktivitas penjualan maka bidang penjualan perlu mendapatkan perhatian secara khusus. Semangat inovasi serta penguasaan teknologi terus dipacu demi pertumbuhan dan pengembangan usaha yang berkelanjutan yang menghasilkan produk- produk yang bermutu dan bernilai tambah tinggi, disertai penentuan strategi promosi dalam kegiatan penjualan yang tepat dapat memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan penjualan sekaligus memberikan dampak pula dalam mencapai tujuan.

di Indonesia

5. Daftar Pustaka

Darmawan.A.2019.Meningkatkan Peran Inkubator Bisnis Sebagai Katalis Penciptaan Wirausaha Di Asia Pasifik: Tinjauan Ekonomi Makro. Jurnal Ekonomi

Ginanjar Gustian. 2007. Implementasi Program Pengembangan Kecamatan (Ppk) Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat Miskin

J.Jaharuddin & Budi Asmita. Pembekalan Generasi Muda Muslim Untuk Menjadi Wirausaha Dengan Pendekatan Inkubator Bisnis Islami Di STIE BI Ciputat, Tangerang Selatan. (2018). Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Lioni Asmirelda, yoseph felix raharjo, niki moktatika, dwi megawati, Yokhebed rajagukguk, endah setya octaviani & hanny oktaria. Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Melalui Inkubator Bisnis Dalam Mengolah Hasil Laut. Jurnal Pengabdian Masyarakat

Mutiara Eka Puspita & Matsuani. 2022. Analisis Quality Function Deployment Layanan Inkubator Bisnis Dengan Sinergi Balance Scorecard Dan Strategi Bisnis Sun Tzu. Jurnal Ilmiah Ekonomi

Mardiyah Hayati, Dian Eswin Wijayanti. 2019. Identifikasi keberadaan inkubator bisnis di madura. Jurnal Ekonomi

Saifudin Anshori. 2007. Pengaruh Keberadaan Daerah Wisata Bahari Lamongan (Wbl) Terhadap Perubahan Nilai-Nilai Sosial Masyarakat (Studi Di Desa Paciran, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan

Wendy Zulkarnain. 2021. Sheila Andini. Inkubator Bisnis Modern Berbasis I-Learning Untuk Menciptakan Kreativitas Startup